

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kematian bayi merupakan tragedi yang berat bagi ibu dan keluarga yang ditinggalkan. Kematian bayi tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan mengenali penyebab kematian. Penyebab utama kematian bayi adalah infeksi, diare, kegagalan mendapat makanan awal (kebanyakan pada bayi *preterm* dan berat bayi lahir rendah) dan pembunuhan bayi atau menolak kehadiran bayi (Lawn *et al.*, 2000). Menurut Hill (1999) di seluruh dunia diperkirakan tujuh juta bayi mati tiap tahunnya, dua pertiga terjadi pada periode neonatal. Enam puluh enam persen dari seluruh kematian bayi diantaranya terjadi dalam bulan pertama, minggu pertama, dan 24 jam pertama kehidupannya.

Di Indonesia angka kematian bayi sudah berhasil diturunkan yaitu dari 65 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1994 menjadi 35 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2003 (*Ministry of Health*, 2003). Laporan Survey Kesehatan Rumah Tangga / SKRT tahun 2001 penyebab utama kematian bayi adalah gangguan perinatal, pneumonia, tetanus, campak, dan diare.

Penyebab utama kematian bayi digolongkan menurut *International Classification*

penelitian yang tidak bisa dijalankan, karena kekurangan data yang spesifik untuk kematian bayi. Identifikasi penyebab kematian bayi sering tidak dapat dipercaya, sebab banyak penyebab kematian menunjukkan gejala dan tanda klinis yang sama, seperti kekurangan gizi dan ketidakstabilan suhu tubuh (Lawn *et al.*, 2000).

Selain itu juga banyak juga penyebab kematian bayi yang sering dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri yang biasa disebut dengan tindakan infantisida. Infantisida adalah tindakan pembunuhan terhadap bayi yang berusia dibawah satu tahun.

Kematian bayi di Indonesia masih sangat lambat penurunan angka kematian bayinya. Dari Susenas 2004 hasil perhitungan angka kematian bayi dengan *Mortpak 4* adalah adalah 52 per 1000 kelahiran dengan referensi waktu Mei tahun 2002. Artinya di Indonesia pada tahun 2002, diantara 1000 kelahiran hidup ada 52 bayi yang meninggal sebelum usia tepat 1 tahun.

Dengan melihat fakta-fakta ini, kita dapat mengetahui betapa masih banyaknya peristiwa kematian pada bayi di Indonesia. Oleh karena itu, perlu kita ketahui secara lebih tentang pola cara dan sebab-sebab kematian pada bayi, mulai dari penyebab yang terjadi karena spontan / alamiah, kecelakaan, tindakan kriminal, tindakan infantisida, dan lain-lain.

Dalam ayat suci Al-Quran surat Al-Ankabut ayat 57 disebutkan bahwa “ Setiap makhluk yang bernyawa akan mengalami kematian” . Dengan firman-Nya tersebut Allah mengingatkan kepada manusia bahwa setiap orang pasti akan menemui ajalnya.

Kapan kematian tersebut akan tiba dan menimpa seseorang dan sebab-sebab apakah akan akan mengakibatkan kematian seseorang tersebut, hanya Allah yang mengetahuinya.

Allah Swt juga berfirman :

“...dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.” (QS An-Nisaa’: 29-30)

“Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya.” (QS An-Nisaa’: 93)

“Oleh Karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya.” (QS Al-Maaidah: 32).

Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: *“Hendaklah kalian menjauhi tujuh perkara yang membinasakan.”* Ada yang bertanya, “Ya Rasulullah,

sihir, (ketiga) membunuh jiwa yang telah Allah haramkan (membunuhnya) kecuali dengan cara yang haq, (keempat) makan harta benda anak yatim, (kelima) makan riba, (keenam) berpaling pada waktu menyerang musuh (desersi), dan (ketujuh) menuduh (berzina) perempuan-perempuan mukmin yang tidak tahu menahu (tentang itu).”

B. RUMUSAN MASALAH

Atas dasar uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun dalam suatu pertanyaan yaitu “ Apa sajakah variasi peristiwa kematian pada pada bayi dan penyebab-penyebab utama terjadinya kematian bayi serta penjelasan tentang tindakan infantisida ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan macam-macam variasi peristiwa kematian pada bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh data-data tentang penyebab-penyebab utama dan tanda-tanda yang terjadi pada kasus kematian bayi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat dalam mengaplikasikan pengetahuan yang pernah diperoleh.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memperoleh hasil aplikasi pengetahuan dari penelitian kematian bayi ini, khususnya juga untuk para ibu-ibu yang memiliki bayi agar dapat memperlakukan bayinya sebagaimana mestinya.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lain yang lebih spesifik dan mendalam tentang variasi peristiwa kematian pada bayi.

4. Bagi Dokter